

# Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Siswa SMKN 6 Bone Selama Pandemi Covid-19 Menggunakan Model Kirkpatrick

Al Imran<sup>1</sup>, Syamsurijal<sup>2</sup>, Adelia Ayu Martina<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

<sup>3</sup>Jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

<sup>1</sup>al.imran@unm.ac.id, <sup>2</sup>rijalkalang@gmail.com, <sup>3</sup>adeliaayumartina@gmail.com

**Abstrak** - Penelitian ini bertujuan untuk menilai proses dan hasil pelaksanaan Praktek kerja Lapangan (PKL) selama Pandemi Covid-19 di SMKN 6 Bone dengan menggunakan model Kirkpatrick. Evaluasi pelaksanaan PKL dilihat dari 4 aspek, yaitu aspek reaksi, belajar, dan perilaku siswa setelah PKL berlangsung serta nilai hasil PKL siswa. Aspek reaksi, belajar, dan perilaku merupakan aspek penilaian proses pelaksanaan PKL. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi (*evaluation research*) yang bersifat kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII SMKN 6 Bone yang telah melaksanakan PKL, yaitu sebanyak 120 siswa. Siswa responden sebanyak 93 siswa ditentukan dengan teknik *simple random sampling* menggunakan rumus *Slovin*. Data penelitian diambil melalui kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas proses dan hasil pelaksanaan PKL siswa SMKN 6 Bone selama pandemi Covid -19 adalah tinggi dan nilai rata-rata PKL siswa adalah 86,65 atau jauh di atas nilai KKM.

**Kata Kunci** : Evaluasi, Praktek Kerja Lapangan, Model Kirkpatrick, Pandemi *Covid-19*, SMKN 6 Bone

## I. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan pasal 15 UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Substansi atau materi yang diajarkan di SMK disajikan dalam bentuk berbagai kompetensi yang dinilai penting dan perlu bagi peserta didik dalam kehidupan sesuai dengan zamannya. Pendidikan kejuruan bertujuan untuk membekali siswa agar memiliki perilaku kompetensi dalam kejuruan tertentu sehingga yang bersangkutan mampu bekerja (memiliki kinerja) demi masa pencapaian dan bangsanya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2020 tentang Praktik Kerja Lapangan bagi Peserta Didik, Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu pembelajaran bagi peserta didik yang dilaksanakan melalui praktik kerja di dunia kerja dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan dunia kerja yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi, karakter, dan budaya kerja, serta kemandirian peserta didik agar siap bekerja.

Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran COVID-19 berdampak pada berbagai bidang diseluruh dunia khususnya pendidikan di Indonesia. Kebijakan social distancing maupun physical distancing guna meminimalisir penyebaran COVID-19 mendorong semua elemen pendidikan untuk mengaktifkan kelas meskipun sekolah tutup. Pada SMK terdapat program yang bernama Praktik Kerja Lapangan yang dimana pelaksanaannya dilaksanakan dengan penempatan peserta didik di lembaga tertentu untuk mengetahui konsep nyata dunia kerja. Penyelenggaraan PKL menjadi bagian dari pelaksanaan pembelajaran pada SMK untuk memperkuat penguasaan kompetensi keahlian. Dan pandemi COVID-19

merupakan salah satu faktor yang menjadi kendala pelaksanaan PKL karena melibatkan peserta didik untuk berkecimpung di Dunia Usaha dan Dunia Industri secara langsung, sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya terdapat kebijakan-kebijakan untuk membatasi aktivitas publik seperti kantor, sekolah, dan tempat ibadah.

Evaluasi Pendidikan itu dapat diberi pengertian sebagai suatu tindakan atau kegiatan yang dilaksanakan dengan maksud untuk atau suatu proses yang berlangsung dalam rangka menentukan nilai dari segala sesuatu dalam dunia pendidikan.

Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu program pendidikan yang di laksanakan oleh Sekolah Menengah Kejuruan, dimana Praktik Kerja Lapangan wajib di tempuh bagi siswa, yang pelaksanaannya di dunia usaha dan industri (DUDI). Yang bertujuan untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa. Sehingga siswa dapat menyerap berbagai pengalaman, pengetahuan dan kemampuan baik dalam proses produksi, pelayanan terhadap konsumen, strategi pemasaran, hingga pada sistem manajemen yang digunakan. Akan tetapi pada 2 tahun terakhir terdapat pandemi Covid-19 yang mengakibatkan program Praktik Kerja Lapangan bagi siswa SMK di ubah yang sebelumnya di laksanakan di DUDI menjadi kegiatan praktik yang dilaksanakan hanya di sekolah, tergantung pada setiap kebijakan pemerintah daerah apakah memperbolehkan kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan.

Berbagai pembatasan-pembatasan pelaksanaan PKL selama pandemi Covid-19 menjadi dorongan untuk melakukan evaluasi bahwa apakah pelaksanaan PKL tersebut berjalan dengan baik atau tidak. Salah satu model untuk mengevaluasi suatu pelatihan atau semacamnya yang terkenal adalah Model Kirkpatrick [1]. Model Kirkpatrick mengukur 4 level variabel yaitu Reaksi (*Reaction*), Belajar (*Learning*), Sikap (*Behavior*) dan Hasil (*Result*). Metode kirkpatrick analisis memberikan arah yang jelas dalam melakukakn evaluasi dengan memberikan titik berat yang

penting pada hasil (result) terhadap Praktik Kerja Lapangan. Metode ini memberikan petunjuk yang jelas mengenai hal-hal yang harus diukur untuk mengevaluasi efektivitas Praktik Kerja Lapangan sehingga metode ini menyederhanakan proses evaluasi yang dapat menjadi sangat kompleks, sehingga metode Kirkpatrick menjadi metode yang sangat populer dalam melakukan sebuah evaluasi program.

Adanya penelitian evaluasi pada Praktik Kerja Lapangan saat pandemi Covid-19 mampu menjadi bahan pertimbangan, memberikan wawasan dan pengalaman dalam pelaksanaannya kedepan. Karena adanya Praktik Kerja Lapangan siswa akan memiliki pengalaman kerja dan gambaran tentang kondisi dunia kerja yang sesungguhnya serta pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperoleh akan mempengaruhi pola pikir, sikap dan tingkah laku dalam bekerja.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di SMKN 6 Bone selama pandemi Covid-19 menggunakan model evaluasi Kirkpatrick. Model evaluasi Kirkpatrick yang dikenal dengan "Kirkpatrick's 'Four Levels' Model" dimana terdapat 4 level yang diukur yaitu Reaksi (*Reaction*), Belajar (*Learning*), Sikap (*Behavior*), dan Hasil (*Result*). Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 6 Bone yang beralamat di Jln. Kawerang, Desa Waetuwo, Kecamatan Kajuara, Kabupaten Bone pada bulan Mei hingga Juli 2022. Variabel penelitian ini adalah evaluasi pelaksanaan praktik kerja lapangan di SMKN 6 Bone selama pandemi Covid-19 menggunakan model Kirkpatrick. Adapun sub variabel dalam penelitian ini adalah Reaksi (*Reaction*), Belajar (*Learning*), Sikap (*Behavior*), dan Hasil (*Result*).

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas 3 SMKN 6 Bone tahun ajaran 2021-2022 yang berjumlah 120 orang. Sampel ditarik menggunakan teknik *simple random sampling*. Penentuan jumlah sampel diambil menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut [2]:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \dots\dots\dots 1$$

$$n = \frac{120}{1 + 120(5\%)^2}$$

$$n = \frac{120}{1,3}$$

$n = 92,3$  dibulatkan menjadi 93 siswa

Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan angket yang menggunakan skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Angket disebar untuk mengetahui proses dan hasil dari pelaksanaan praktik kerja lapangan. Dengan total 32 pernyataan yang terdiri dari sub variabel Reaksi, Belajar dan Perilaku yang telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Terkhusus untuk sub variabel Hasil peneliti menggunakan nilai dari hasil praktik kerja lapangan yang di peroleh siswa dari DUDI.

Setelah penentuan jumlah sampel maka instrumen yang akan diuji cobakan dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai Rhitung dengan Rtabel untuk tingkat signifikansi 5%, dalam hal ini adalah jumlah sampel. Item butir dikatakan valid jika  $R_{tabel} < R_{hitung}$  atau  $R_{hitung} > R_{tabel}$ . Pada pengujian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS for windows. Rumus Product Moment, yaitu [3]:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2] [(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \dots\dots\dots 2$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor item dan skor total
- $N$  = jumlah responden
- $\sum X$  = Jumlah skor item
- $\sum Y$  = Jumlah skor total item
- $\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor item dengan skor total
- $\sum X^2$  = Jumlah skor item kuadrat
- $\sum Y^2$  = Jumlah skor total kuadrat

Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach's* [4]. Reliabilitas instrumen penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Alpha Chronbach, karena instrumen yang digunakan berupa angket dan skornya bukan 1 dan 0. Koefisien reliabilitas yang diperoleh kemudian dicocokkan dengan alpha minimal 0,60 [5]. Untuk menghitung nilai reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *SPSS for windows*.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \dots\dots\dots 3$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen
- $k$  = Jumlah butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir
- $\sigma_t^2$  = varian total

Tabel 1. Uji Validitas Reaksi

Variabel	Sub Variabel	No Butir Pernyataan	rhitung	rtabel	Sig.	Keterangan
Evaluasi pelaksanaan praktik kerja lapangan di SMKN 6 Bone selama pandemi covid-19 menggunakan model Kirkpatrick (Kirkpatrick four levels of Evaluation)	Reaksi (Reaction)	1	0.383	0.217	5%	Valid
		2	0.51	0.217	5%	Tidak Valid
		3	0.369	0.217	5%	Valid
		4	0.230	0.217	5%	Valid
		5	0.176	0.217	5%	Tidak Valid
		6	0.485	0.217	5%	Valid
		7	0.415	0.217	5%	Valid
		8	0.470	0.217	5%	Valid
		9	0.622	0.217	5%	Valid
		10	0.405	0.217	5%	Valid
		11	0.599	0.217	5%	Valid
		12	0.502	0.217	5%	Valid
		13	0.624	0.217	5%	Valid
		14	0.570	0.217	5%	Valid
		15	0.598	0.217	5%	Valid
		16	0.648	0.217	5%	Valid
		17	0.688	0.217	5%	Valid
		18	0.684	0.217	5%	Valid
		19	0.114	0.217	5%	Tidak Valid
		20	0.048	0.217	5%	Tidak Valid

Sumber: Hasil olah data, 2022.

Tabel 2. Uji Validitas Belajar

Variabel	Sub Variabel	No Butir Pernyataan	rhitung	rtabel	Sig.	Keterangan
Evaluasi pelaksanaan praktik kerja lapangan di SMKN 6 Bone selama pandemi covid-19 menggunakan model Kirkpatrick (Kirkpatrick four levels of Evaluation)	Belajar (Learning)	1	0.513	0.217	5%	Valid
		2	0.325	0.217	5%	Valid
		3	0.568	0.217	5%	Valid
		4	0.731	0.217	5%	Valid
		5	0.538	0.217	5%	Valid
		6	0.305	0.217	5%	Valid
		7	0.513	0.217	5%	Valid
		8	0.655	0.217	5%	Valid

Sumber: Hasil olah data, 2022.

Tabel 3. Uji Validitas Perilaku

Variabel	Sub Variabel	No Butir Pernyataan	rhitung	rtabel	Sig.	Keterangan
Evaluasi pelaksanaan praktik kerja lapangan di SMKN 6 Bone selama pandemi covid-19 menggunakan model Kirkpatrick (Kirkpatrick four levels of Evaluation)	Perilaku (Behavior)	1	0.414	0.217	5%	Valid
		2	0.428	0.217	5%	Valid
		3	0.516	0.217	5%	Valid
		4	0.751	0.217	5%	Valid
		5	0.439	0.217	5%	Valid
		6	0.312	0.217	5%	Valid
		7	0.505	0.217	5%	Valid
		8	0.709	0.217	5%	Valid

Sumber: Hasil olah data, 2022.

Tabel 4. Uji Reliabilitas Reaksi

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	20

Tabel 5. Uji Reliabilitas Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
.602	8

Tabel 6. Uji Reliabilitas Perilaku

Cronbach's Alpha	N of Items
.684	8

Sumber: Hasil olah data, 2022.

Hasil uji validitas instrumen untuk mengukur sub variabel reaksi, belajar dan perilaku diperlihatkan pada Tabel 1, Tabel 2 dan Tabel 3. Secara umum hasil-hasil uji tersebut menunjukkan bahwa instrumen valid untuk digunakan. Sedangkan hasil uji reliabilitas instrumen untuk mengukur ketiga sub variabel reaksi, belajar dan perilaku diperlihatkan pada Tabel 4, Tabel 5 dan Tabel 6. Hasil-hasil uji reliabilitas yang diperoleh menunjukkan bahwa instrumen yang dipakai reliabel untuk digunakan (Cronbach's Alpha > 0,6).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan statistik deskriptif. Pengkategorian data hasil penelitian untuk menentukan tingkat kualitas level sub variabel model Kirkpatrick dilakukan dengan menggunakan skor maksimum, skor minimum, rentang nilai dan jumlah kategori sebagai acuan. Skor maksimum dan skor minimum ditentukan oleh jumlah soal dan nilai tiap soal dari instrumen

sub variabel. Metode pengkategorian data penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Reaksi

$$\text{Nilai Max} = 16 \times 4 = 64$$

$$\text{Nilai Min} = 16 \times 1 = 16$$

$$\text{Rentang nilai} = (N_{\text{max}} - (N_{\text{min}} - 1))$$

$$= 64 - 15 = 49$$

$$\text{Interval Kategori} = 49/5 = 9,8 \sim 10$$

Tabel 7. Kategori Tingkat Penilaian Reaksi

Interval	Kategori
56 – 65	Sangat Tinggi
46 – 55	Tinggi
36 – 45	Sedang
26 – 35	Rendah
16 – 25	Sangat Rendah

Sumber: Hasil olah data, 2022.

#### 2. Belajar

$$\text{Nilai Max} = 8 \times 4 = 32$$

$$\text{Nilai Min} = 8 \times 1 = 8$$

$$\text{Rentang nilai} = (N_{\text{max}} - (N_{\text{min}} - 1))$$

$$= 32 - 7 = 25$$

$$\text{Interval Kategori} = 25/5 = 5$$

Tabel 8. Kategori Tingkat Penilaian Belajar

Interval	Kategori
28 – 32	Sangat Tinggi
23 – 27	Tinggi
18 – 22	Sedang
13 – 17	Rendah
8 – 12	Sangat Rendah

Sumber: Hasil olah data, 2022.

#### 3. Perilaku

$$\text{Nilai Max} = 8 \times 4 = 32$$

$$\text{Nilai Min} = 8 \times 1 = 8$$

$$\text{Rentang nilai} = (N_{\text{max}} - (N_{\text{min}} - 1))$$

$$= 32 - 7 = 25$$

$$\text{Interval Kategori} = 25/5 = 5$$

Tabel 9. Kategori Tingkat Penilaian Perilaku

Interval	Kategori
28 – 32	Sangat Tinggi
23 – 27	Tinggi
18 – 22	Sedang
13 – 17	Rendah
8 – 12	Sangat Rendah

Sumber: Hasil olah data, 2022.

Kategori tingkat kualitas tiap sub variabel model Kirkpatrick dan interval nilainya diperlihatkan pada Tabel 7, Tabel 8, dan Tabel 9.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil penelitian

Angket yang telah dibuat berisi 32 pernyataan yang akan di uji cobakan kepada 93 siswa kelas 12 semua jurusan

di SMKN 6 BONE. Kemudian setelah di lakukan uji validitas dan reliabilitas terdapat 4 pernyataan yang gugur. Data angket yang telah diperoleh dari siswa kemudian di tabulasi kedalam tabel yang dapat mendeskripsikan semua nilai dan jumlah dari data responden. Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif dengan menggunakan bantuan program SPSS. Maka diperoleh hasil pengolahan data tiap sub variabel dalam penelitian.

### 1. Reaksi

Berdasarkan hasil olah data penelitian maka diperoleh parameter-parameter statistik seperti pada Tabel 10. Berdasarkan uji data analisis deskriptif pada Tabel 10 diperoleh jumlah nilai rata-rata (Mean) sebesar 53,13 dibulatkan menjadi 53, nilai tengah (range) sebesar 22, nilai maksimum sebesar 64, nilai minimum sebesar 42, nilai total keseluruhan item pernyataan sebesar 4942, dan nilai standar deviasi sebesar 5,1.

Tabel 10. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Level Reaksi

Reaksi	
Mean	53,13978495
Standard Error	0,531299755
Median	53
Mode	49
Standard Deviation	5,123669282
Sample Variance	26,25198691
Kurtosis	-0,622245893
Skewness	0,20233158
Range	22
Minimum	42
Maximum	64
Sum	4942
Count	93
Largest(2)	64
Smallest(2)	45
Confidence Level(95,0%)	1,055207173

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Level Reaksi

Variabel Reaksi				
Int	Frekuensi	Persen	Kategori	
56	65	31	34	Sangat Tinggi
46	55	54	58	Tinggi
36	45	8	8	Sedang
26	35	0	0	Rendah
16	25	0	0	Sangat Rendah
Total	93			

Sumber: Hasil olah data, 2022

Jumlah pernyataan variable reaksi sebanyak 16 butir pernyataan dengan 93 responden dari siswa kelas XII semua jurusan SMKN 6 Bone.

Berdasarkan Tabel 11, maka dinyatakan bahwa sebanyak 31 siswa dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 34 %, sebanyak 54 siswa dalam kategori tinggi dengan persentase 58% dan sebanyak 8 siswa dalam kategori

sedang dengan persentase 8%. Untuk kategori rendah dan sangat rendah memiliki nilai frekuensi 0 dengan persentase 0% dari 93 jumlah sampel.

### 2. Belajar

Berdasarkan hasil olah data penelitian dari level belajar, maka diperoleh parameter-parameter statistik seperti pada Tabel 12.

Tabel 12. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Level Belajar

Belajar	
Mean	25,7311828
Standard Error	0,243733901
Median	26
Mode	24
Standard Deviation	2,350484617
Sample Variance	5,524777934
Kurtosis	0,36923642
Skewness	-0,351827858
Range	11
Minimum	19
Maximum	30
Sum	2393
Count	93
Largest(2)	30
Smallest(2)	19
Confidence Level(95,0%)	0,484076565

Tabel 12 menunjukkan bahwa nilai rata-rata (Mean) sebesar 25,7 dibulatkan menjadi 26, nilai tengah (range) sebesar 11, nilai maksimum sebesar 30, nilai minimum sebesar 19, nilai total keseluruhan item pernyataan sebesar 2393 dan nilai standar deviasi sebesar 5,5. Jumlah pernyataan variable belajar sebanyak 8 butir pernyataan dengan 93 responden dari siswa kelas XII semua jurusan SMKN 6 Bone.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Level Belajar

Variabel Belajar				
Int	Frekuensi	Persen	Kategori	
28	32	21	23	Sangat Tinggi
23	27	66	71	Tinggi
18	22	6	6	Sedang
13	17	0	0	Rendah
8	12	0	0	Sangat Rendah
Total	93			

Sumber: Hasil olah data, 2022

Berdasarkan Tabel 13, maka dinyatakan bahwa sebanyak 21 siswa dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 23%, sebanyak 66 siswa dalam kategori tinggi dengan persentase 71% dan sebanyak 6 siswa dalam kategori sedang dengan persentase 6%. Untuk kategori rendah dan sangat rendah memiliki nilai frekuensi 0 dengan persentase 0% dari 93 jumlah sampel.

### 3. Perilaku

Berdasarkan hasil olah penelitian maka diperoleh parameter-parameter statistik sub variabel Perilaku seperti diperlihatkan pada Tabel 14.

Berdasarkan uji data analisis deskriptif pada Tabel 14 diperoleh jumlah nilai rata-rata (Mean) sebesar 26,51 dibulatkan menjadi 26, nilai tengah (range) sebesar 12, nilai maksimum sebesar 32, nilai minimum sebesar 20, nilai total keseluruhan item pernyataan sebesar 2466, dan nilai standar deviasi sebesar 2,6. Jumlah pernyataan variable reaksi sebanyak 8 butir pernyataan dengan 93 responden dari siswa kelas XII semua jurusan SMKN 6 Bone.

Tabel 14. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Level Perilaku

Perilaku	
Mean	26,51612903
Standard Error	0,275462509
Median	27
Mode	24
Standard Deviation	2,656464237
Sample Variance	7,056802244
Kurtosis	-0,95753026
Skewness	0,260708658
Range	12
Minimum	20
Maximum	32
Sum	2466
Count	93
Largest(2)	31
Smallest(2)	23
Confidence Level(95,0%)	0,547092321

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Level Perilaku

Variabel Perilaku				
Int	Frekuensi	Persen	Kategori	
28	32	38	41	Sangat Tinggi
23	27	54	58	Tinggi
18	22	1	1	Sedang
13	17	0	0	Rendah
8	12	0	0	Sangat Rendah
Total	93			

Sumber: Hasil olah data, 2022

Berdasarkan Tabel 15 diatas, maka diperoleh bahwa sebanyak 38 siswa dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 41%, sebanyak 54 siswa dalam kategori tinggi dengan persentase 58% dan sebanyak 1 siswa dalam kategori sedang dengan persentase 1%. Untuk kategori rendah dan sangat rendah memiliki nilai frekuensi 0 dengan persentase 0% dari 93 jumlah sampel.

#### 4. Hasil

Data pada level hasil diambil dari nilai kompetensi dan nilai sikap siswa yang diberikan oleh industri dengan nilai (>KKM 75), selanjutnya diolah dengan analisis deskriptif sehingga diperoleh parameter-parameter statistik yang diperlihatkan pada Tabel 16 dan Tabel 17.

Tabel 16. Nilai PKL (Kompetensi)

Kompetensi	
Mean	86,6344086
Median	88
Mode	80
Standard Deviation	4,840465631
Range	16
Minimum	80
Maximum	96
Sum	8057
Count	93

Berdasarkan Tabel 16 yang berisi hasil analisis deskriptif untuk nilai PKL (Kompetensi) menunjukkan nilai rata-rata (mean) 86,63 dan nilai minimum 80 dan maximum 96 dan standar deviasi menunjukkan nilai 4,84. Ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa berada diatas KKM (> KKM 75).

Tabel 17. Nilai PKL (Sikap)

Sikap	
Mean	85,65591398
Median	85
Mode	85
Standard Deviation	4,148060373
Range	17
Minimum	79
Maximum	96
Sum	7966
Count	93

Berdasarkan Tabel 17 yang berisi hasil analisis deskriptif untuk nilai PKL (Kompetensi) menunjukkan nilai rata-rata (mean) 86,65 dan nilai minimum 79 dan maximum 96 dan standar deviasi menunjukkan nilai 4,14. Ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa berada di atas KKM (> 75).

#### Pembahasan

##### 1. Proses Pelaksanaan

Penelitian yang dilakukan penulis yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Di SMKN 6 Bone Selama Pandemi Covid-19 Menggunakan Model Kirkpatrick" menunjukkan level reaksi, belajar, perilaku berada pada kategori tinggi. Sedangkan penelitian yang dilakukan Renny Permatasari [6] yang berjudul "Evaluasi Program Praktik Kerja Industri Di SMKN 2 Padang Dengan Model Kirkpatrick." menunjukkan bahwa level reaksi, belajar dan perilaku menunjukkan kategori cukup. Walaupun proses pelaksanaan yang berbeda akan tetapi 3 tahap yang diukur menunjukkan nilai yang baik. Begitupun dengan dua penelitian yang menjadi penelitian relevan yang penulis

cantumkan sama-sama menunjukkan nilai yang baik dalam proses pelaksanaannya

## 2. Hasil pelaksanaan

Adapun dari tahap hasil yang diperoleh adalah nilai Praktik Kerja Lapangan siswa yang mana menilai kompetensi dan sikap yang menunjukkan kategori tinggi. Dan penelitian oleh Ahmad Iqbal Ismawanto, dkk [7] yang berjudul "Keterlaksanaan Program Praktik Industri Program Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen Menggunakan Evaluasi Model Kirkpatrick" menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian nilai kompetensi dan sikap program praktik industri di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen berada pada kategori baik. Ini sejalan dengan hasil penelitian penulis.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Renny Permatasari, dkk [6] yang berjudul "Evaluasi Program Praktik Kerja Industri Di SMKN 2 Padang Dengan Model Kirkpatrick." menunjukkan bahwa indikator yang dinilai dalam tahap hasil yaitu peningkatan partisipasi belajar dan peningkatan hasil belajar sehingga berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan.

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi pelaksanaan praktik kerja lapangan di SMKN 6 Bone selama pandemic Covid-19 menggunakan model Kirkpatrick, maka dapat disimpulkan bahwa penilaian proses dan hasil pelaksanaan praktik kerja lapangan selama *pandemic Covid-19* di SMKN 6 Bone yang dilihat dari 4 level dalam model evaluasi Kirkpatrick yaitu Reaksi, Belajar, Perilaku, dan hasil berada pada kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa pelaksanaan praktik kerja lapangan selama *pandemic Covid-19* masih berjalan dengan baik meskipun dilakukan dengan beberapa keterbatasan.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan: (1) pihak SMKN 6 Bone untuk memperluas mitra kerja dengan Dunia usaha dan dunia industri, (2) menyesuaikan penempatan siswa berdasarkan kompetensi atau jurusan siswa dengan dunia usaha dan dunia industri, (3) melakukan evaluasi pelaksanaan praktik kerja lapangan secara berkesinambungan untuk meningkatkan mutu pelaksanaannya pada tahun-tahun berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kirkpatrick, Donald L. & James D. Kirkpatrick. (2009). *Implementing the Four Levels: A Practical Guide for Effective Evaluation of Training Programs*. California: Berrett-Koehler Publisher.
- [2] Aditya Mardiasuti, 2023. "Mengenal Rumus Slovin, Kapan Digunakan dan Contoh Soal". <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6253944/mengenal-rumus-slovin-kapan-digunakan-dan-contoh-soal>. Diakses tanggal 5 Juni 2023.

- [3] Agus, P., Aptiyasa, A., Pendidikan, J., Sipil, T., & Perencanaan, D. A. N. (2012). Pengaruh Mata Pelajaran Produktif Dan Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Menjadi Tenaga Kerja Industri Jasa Konstruksi Siswa Kelas XI Jurusan Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*.
- [4] Arikunto, Suharsimi. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (edisi revisi).
- [5] Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Kesembilan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [6] Saputri, Renny Permata (2018). Evaluasi Program Praktik Kerja Industri Di SMKN 2 Padang. *Jurnal PTI (Pendidikan dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Putra Indonesia YPTK Padang*, 5(2), 92-100.
- [7] Ahmad Iqbal Ismawanto, dkk. (2020). Keterlaksanaan Program Praktik Industri Program Keahlian Teknik Pemesinan Di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen Menggunakan Evaluasi Model Kirkpatrick. *Jurnal Teknik Mesin Dan Pembelajaran*, 3(1), 34-42
- [8] Fajriah, U. N., & Sudarma, K. (2017). Pengaruh praktik kerja industri, motivasi memasuki dunia kerja, dan bimbingan karir pada kesiapan kerja siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 421-432.